

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

1. Jumlah balita yang diberi mikronutrien taburia adalah sebanyak 30 balita (66,7 %) dan tidak diberi mikronutrien taburia sebanyak 15 balita (33,3 %).
2. Jumlah balita yang diberi konseling pemberian makan bayi dan anak adalah sebanyak 15 balita (33,3 %) dan tidak diberi Konseling PMBA sebanyak 30 balita (66,7 %)
3. Rerata berat badan balita sebelum diberikan taburia dan konseling adalah $0,763 \pm 0,169$ sedangkan rerata berat badan setelah pemberian taburia dan konseling sebesar $0,825 \pm 0,798$.
4. Terdapat pengaruh pemberian mikronutrien taburia terhadap perubahan berat badan balita gizi kurang usia 6-24 bulan di wilayah Puskesmas Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang
5. Terdapat pengaruh Konseling PMBA terhadap perubahan berat badan balita gizi kurang usia 6-24 bulan di wilayah Puskesmas Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang
6. Terdapat pengaruh Pemberian Mikronutrien taburia dan Konseling PMBA terhadap perubahan berat badan balita gizi kurang usia 6-24 bulan di wilayah Puskesmas Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

5.2. SARAN

1. Pemberian taburia dapat direkomendasikan menjadi tambahan multivitamin untuk balita mengingat perannya yang berkontribusi dalam peningkatan berat badan anak.
2. Perlunya pembentukan kelompok kader peduli balita gizi kurang sehingga dapat membantu petugas kesehatan dalam penanganan gizi kurang di Puskesmas.